BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesulitan belajar matematika yang dialami siswa kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri 30 Belimbing pada materi operasi hitung penjumlahan meliputi : (1) kurang pemahaman siswa, (2) kesulitan dalam menentukan tanda atau simbol dan (3) kesulitan dalam penjumlahan nilai angka yang besar. Kesulitan-kesulitan belajar matematika materi operasi hitung penjumlahan di dasari dengan bukti penelitian berupa hasil pekerjaan siswa dalam mengerjakan soal tes dan hasil wawancara guru dan wawancara siswa, berserta dokumentasi lainnya. Berdasarkan hasil tes sebesar 14,14% termasuk pada kategori sangat kurang. Selanjutnya berdasarkan observasi siswa yang dapat ditinjau dari beberapa indikator yaitu : Abnormalitas Persepsi Visual, Asosiasi Visual-motor, persepsi, kesulitan dan memahami simbol, gangguan penghayatan tubuh, kesulitan dalam bahasa dan membaca. Berdasarkan hasil pada tiap indikator kesulitan belajar siswa kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 30 Belimbing Tahun Pelajaran 2020/2021 dalam melakukan operasi hitung penjumlahan diperoleh presentase dengan rata-rata 65,91% dengan kategori cukup baik. Namun masih sebagian

siswa perlu adanya perbaikan dan di berikan pemahaman agar dapat menjadi baik keseuruhan dan memperoleh nilai di atas rata-rata.

2. Faktor penyebab kesulitan belajar operasi hitug penjumlahan pada siswa kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 30 Belimbing Tahun Pelajaran 2020/2021 terdiri dari dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa (faktor internal) yang terdiri dari aspek jasmaniah yaitu berkenaan dengan kondisi fisik dan kesiapan siswa dalam belajar dan aspek psikologi yaitu berkenaan dengan kondisi jiwa serta pemusatan pikiran siswa dalam menerima dan menyelesaikan tugas pada mata pelajaran matematika.

Selanjutnya faktor eksternal yaitu faktor dari luar siswa yang terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor lingkungan masyarakat. Pada faktor keluarga dapat disimpulkan bahwa keadaan siswa dalam lingkungan kelurganya tidak mempengaruhi minat belajar. kemudian faktor sekolah, guru pun tetap menjalankan kewajibannya untuk menyampaikan pelajaran namun karena keterbatasan waktu belajar di sekolah dapat mempengaruhi minat belajar siswa karena terkadang siswa lebih mudah memahami saat belajar bersama guru dibandingkan belajar bersama orang tua mereka. Selanjutnya pada faktor lingkungan masyarakat artinya kondisi pendampingan anak belajar dapat mempengaruhi pula proses minat belajar pada seorang anak.

3. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar operasi hitung penjumlahan pada siswa kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 30 Belimbing adalah (1) memberikan variasi metode mengajar. Metode atau cara mengajar yang diharapkan dapat terlaksana dengan baik, jika materi yang diajarkan diranang terlebih dahulu. Dengan kata lain dengan menekankan satu metode atau cara dalam pembelajaran matematika sebelumnya harus menyusun strategi belajar mengajar, (2) Memberikan latihan yang cukup berulang kepada siswa. Siswa yang belajar harus banyak latihan, semakin banyak dan kuat serta keras latihannya semakin baik. Pemberian latihan-latihan berangsur-angsur secara bertahap dari pengertian yang sederhana hingga pengertian yang lebih lanjut agar dapat membantu siswa dalam mengalami kesulitan belajar matematika. (3) Menggunakan alat peraga. Siswa yang belajar harus banyak latihan, semakin banyak dan kuat serta keras latihannya semakin baik. Pemberian latihan-latihan berangsur-angsur secara bertahap dari pengertian yang sederhana hingga pengertian yang lebih lanjut agar dapat membantu siswa dalam mengalami kesulitan belajar matematika. (4) Memberikan program perbaikan atau remedial. Pembelajaran remedial pada hakikatnya adalah bantuan yang mengalami kesulitan atau keterlambatan belajar. Sehubungan dengan itu langkah-langkah yang perlu dikerjakan dalam pemberian pembelajaran remedial

meliputi dua pokok langkah, yaitu pertama mendiagnosis kesulitan belajar, dan yang kedua. memberikan perlakuan (*treatment*) pembelajaran remedial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 30 belimbing Tahun Pelajaran 2020/2021 maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru matematika

Hendaknya guru matematika tetap memperhatikan tanda-tanda siswa mengalami kesulitan belajar operasi hitung penjumlahan agar dapat ditangani lebih dini.

2. Bagi siswa

Ketika siswa mengerjakan soal, kesalahan-kesalahan yang dialami oleh siswa lain dapat menjadi pembelajaran bagi siswa agar tidak melakukan kesalahan-kesalahan yang sama saat mengerjakan soal operasi hitung penjumlahan. Dalam proses pembelajaran sebaiknya siswa mengikuti proses belajar dengan baik agar dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga dalam mengerjakan soal siswa dapat mengerjakan tanpa menemui kesulitan. Jika siswa masih belum memahami materi yang disampaikan oleh guru sebaiknya langsung mengajukan pertanyaan dan meminta penjelasan kembali mengenai materi tersebut.

3. Bagi sekolah

Diharapkan mampu tersu memahami karakteristik anak dan hendaknya kepala sekolah memberikan dukungan dan penghargaan keada guru yang berusaha membimbing naka yang mengalami kesulitan belajar operasi hitung penjumlahan dan memberikan dukungan penuh untuk menyediakan media pembelajaran guna menunjang kemampuan menulis anak.

4. Bagi orangtua siswa

Diharapkan orangtua memberikan motivasi dan dorongan keada anak untuk belajar dan memberikan les untu mengatasi kesulitan belajar operasi hitung penumlahan. Orang tua melakukan kerja sama dengan sekolah untuk mengatasi kesulitan belajar operasi hitung anak.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian yang dilakukan ini dapat di jadikan masukan tentang studi kasus kesulitan belajar operasi hitung penjumlahan pada siswa kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 30 Belimbing Tahun pelajaran 2020/2021.